**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI MAN 1 Kota Serang berdasarkan analisis tendensi sentral pada pre-test diperoleh nilai mean =52,14 median =56,02 dan modus 55,5. Dan analisis tendensi sentral pada post-test diperoleh nilai mean =76,16 median =76,16 dan modus 77,5.
2. Hasil belajar siswa di kelas kontrol pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI MAN 1 Kota Serang berdasarkan analisis tendensi sentral pada pre-test diperoleh nilai mean =53,74 median =57,3 dan modus 54,5. Dan analisis tendensi sentral pada post-test diperoleh nilai mean =54,28 median =54,78 dan modus 53,5
3. Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kontrol pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI MAN 1 Kota Serang setelah diterapkan metode resitasi. Pada kelas kontrol hasil belajar siswa rata-rata 57,95 sedangkan pada kelas eksperimen hasil belajar siswa rata-rata 76,6. dan terlihat dari thitung yang berada pada daerah penerimaan Hi (thitung >ttabel atau 4,04> 2,39) yang berarti Ho diterima. Jadi perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yaitu sebesar 18,65.

1. **Saran-Saran**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tentang pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada materi Aqidah Akhlak di MAN 1 Kota Serang, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, bahwa metode resitasiyang telah dilakukan dan diterapkan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak termasuk baik. Oleh karena itu, kepala sekolah yang merupakan pimpinan hendaklah memberikan motivasi, bimbingan dan arahan yang lebih baik lagi agar tenaga pengajar dapat mempertahankan dan meningkatkan serta menggalakan kepada para guru agar selalu menggunakan metode pembelajaran yang lebih inovatif secara intens.

1. Tenaga Pendidik

Hendaklah selalu memiliki motivasi dalam bekerja dan selalu bekerja secara sadar tanpa paksaan dari kepala sekolah sehingga tercipta tenaga pendidik yang professional dan selalu member teladan yang baik kepada para siswanya baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

1. Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang, dari hasil analisis penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penelitiannya, atau justru dengan kombinasi variabel lain dan tempat penelitian yang lebih kompleks.

1. Siswa-siswi

Hendaklah selalu menjaga sopan santun kepada para tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, baik itu dilingkungan sekolah maupun d luar lingkungan sekolah, Hendaklah belajar lebih giat lagi dan hendaklah tingkatkan minat belajarnya agar materi-materi yang telah disampaikan oleh guru dapat diterima dan diaplikasikan dengan baik.